

## PESAN AKHLAK DALAM FILM ANIMASI I'M THE BEST MUSLIM SEASON 2

Abdi Aldila Putra<sup>1</sup>, Rubino<sup>2</sup>, Muslim Maslan<sup>3</sup>  
Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam  
Sekolah Tinggi Agama Islam As-Sunnah Deli Serdang  
[abdialdila@gmail.com](mailto:abdialdila@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan akhlak yang terkandung dalam film animasi *I'm The Best Muslim Season 2*. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dekriptif dengan jenis penelitian analisis isi (*content analysis*). Adapun teknik pengumpulan data dilakukan melalui lembar data (*coding sheet*) sebagai instrumen penelitian kemudian disusun kedalam bentuk blangko koding. Selanjutnya blangko koding disusun berdasarkan kategori yang telah ditentukan dan disebarakan kepada *coder*.

Hasil penelitian yang telah peneliti lakukan adalah adanya pesan akhlak dalam film animasi *I'm The Best Muslim Season 2* sebanyak 2 pesan akhlak yaitu pesan akhlak kepada Allah dan pesan akhlak kepada sesama manusia yang meliputi Rasulullah, orang tua, diri sendiri dan keluarga serta karib kerabat. Pesan akhlak kepada sesama manusia merupakan pesan akhlak terbanyak dalam film ini yang memiliki persentase 53%, sedangkan pesan akhlak kepada Allah memiliki persentase 47%..

**Kata Kunci:** pesan, akhlak, film animasi, *i'm the best muslim*

### Abstract

*This study aims to identify the moral messages contained in the animated film I'm The Best Muslim Season 2. This study uses a descriptive qualitative approach with content analysis as the research method. Data collection techniques were carried out using a coding sheet as a research instrument, which was then compiled into a coding form. The coding sheets were organized based on predetermined categories and distributed to coders.*

*The results of the study indicate that there are two moral messages in the animated film I'm The Best Muslim Season 2: moral messages toward Allah and moral messages toward fellow human beings, including the Prophet Muhammad, parents, oneself, family, and close relatives. Moral messages toward fellow human beings are the most prevalent in this film, accounting for 53% of the total, while moral messages toward Allah account for 47%.*

**Keywords:** message, morality, animated film, *I'm The Best Muslim*

### Article History

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism Checker:

No 234.GT8.,35

Prefix DOI :

10.3483/

Argopuro.v1i1.800

Copyright : Author

Publishby : Argopuro



This work is licensed

under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## PENDAHULUAN

Akhlaq merupakan istilah dalam Islam yang merujuk kepada perilaku ataupun tingkah laku seseorang yang tercermin dari akar kata "*akhlaq*" yang berarti sifat ataupun budi pekerti. Konsep akhlak meliputi seluruh aspek moral serta etika dalam kehidupan sehari-hari, dan merupakan elemen penting dalam ajaran Islam. Akhlak dalam Islam tidak hanya tentang tindakan, namun juga tentang niat dan tujuan di balik tindakan tersebut. Tujuannya adalah

untuk membentuk individu yang berakhlak mulia, bermanfaat bagi masyarakat, dan dicintai oleh Allah ﷻ.

Menurut Ibnu Al-Jauzi (w. 597 H), *al-khuluq* adalah etika yang dipilih seseorang. Disebut *khuluq*, dikarenakan etika bagaikan *khalqah*, ataupun biasa dikenal dengan istilah karakter pada diri. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwasanya *khuluq*, adalah etika yang menjadi pilihan dan diusahakan oleh seseorang. Adapun etika yang sudah menjadi kebiasaan bawaan, disebut *al-khaym* (Al-Jauzi, 1983).

Adapun secara terminologi, akhlak merupakan suatu kondisi yang melekat pada jiwa seseorang, yang darinya akan lahir perbuatan-perbuatan secara spontan; tanpa melalui proses pemikiran, pertimbangan, ataupun penelitian. Apabila keadaan tersebut melahirkan perbuatan yang terpuji menurut pandangan akal dan syariat Islam, maka itu merupakan akhlak yang baik. Namun, apabila keadaan tersebut melahirkan perbuatan yang buruk dan tercela, maka itu merupakan akhlak yang buruk (Munir, 2016).

Dari beberapa pengertian di atas, sudah jelas bahwasanya akhlak sesungguhnya berasal dari kondisi mental yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang. Ia sudah menjadi kebiasaan, sehingga ketika akan melakukan perbuatan tersebut, seseorang tidak perlu lagi memikirkannya. Bahkan seolah-olah perbuatan itu sudah menjadi gerak refleks (Munir, 2016).

Dalam Alquran, kata *khulq* yang merujuk pada pengertian perangai, disebut sebanyak dua kali, yaitu:

إِنَّ هَذَا إِلَّا خُلُقُ الْأَوَّلِينَ

Artinya: “(Agama kami) ini tidak lain hanyalah adat kebiasaan orang-orang dahulu. (QS. Asy-Asyu’ara’: 137)”.

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya: Dan sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang luhur. (QS. Al-Qalam: 4)”.

Di era kemajuan teknologi ini, penyampaian pesan akhlak diharapkan bisa lebih kreatif serta efisien, salah satunya dengan memanfaatkan media massa. Diantara platform dan saluran yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan yaitu seperti surat kabar, radio, majalah, televisi, media sosial, media online serta film. Semua bentuk media massa tersebut mempunyai peran dalam menyampaikan informasi, hiburan serta pandangan kepada audiens yang luas. Dalam era modern, perkembangan teknologi telah memungkinkan lahirnya berbagai platform baru yang terus mengubah pergerakan media massa.

Dari sekian banyak media massa yang ada, maka film merupakan salah satu media massa yang sangat efektif dalam pelaksanaan dakwah terkhusus di bidang akhlak. Film mempunyai daya tarik tersendiri serta dapat disajikan dalam berbagai bentuk dan variasi sehingga bisa memunculkan daya tarik bagi penontonnya (Efendi, 2009).

Selain berfungsi sebagai media hiburan, ternyata film juga dapat dijadikan sebagai sarana untuk memperkuat ataupun menyebarkan ajaran-ajaran agama, moralitas, atau pesan-pesan kebaikan. Hal ini dibuktikan dengan hadirnya film-film animasi muslim yang didalamnya mengandung pesan keagamaan sehingga kita bisa memperoleh manfaat darinya.

Penelitian bermaksud untuk menganalisis pesan akhlak yang terdapat dalam film *I'm The Best Muslim*. Kajian ini akan melibatkan identifikasi pesan-pesan utama yang di sampaikan dalam film itu melalui elemen-elemen visual, dialog, dan naratif. Diharapkan bahwa hasil analisis ini dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman mengenai pesan akhlak yang disampaikan melalui media film serta pengaruhnya pada penonton serta masyarakat luas.



Gambar 1. 1 Film animasi *I'm The Best Muslim*

"*I'm The Best Muslim*" adalah sebuah film animasi anak-anak yang dibuat oleh Darul Arqam Studio (DAS) di Indonesia. Berbeda dengan "Nussa Rara", film ini memiliki tema komedi yang menyisipkan nilai-nilai Islam dalam setiap episodenya.

Ide untuk "*I'm The Best Muslim*" awalnya berasal dari Erfian Asafat, pendiri DAS, yang merancang konsep awalnya di Instagram pribadinya dalam bentuk gambar hitam putih. Namun, ketika diproduksi di *Free Quran Education*, film ini dibuat dalam konsep 3D dan berwarna. Proses pembuatannya tidak lagi menggunakan coretan sederhana, melainkan membutuhkan kemampuan desain 3D yang handal dan waktu yang relatif lama (Catatan R10, 2022).

Film *I'm The Best Muslim* menceritakan tentang seorang remaja bernama Best bersama dua orang temannya yang bernama Bowl dan Pungki. Diceritakan bahwa Best dalam kesehariannya kerap kali mendapatkan kesulitan dalam menghadapi berbagai masalahnya sehingga ia memecahkan masalah dengan cara yang tidak baik. Ia pun sadar bahwa apa yang telah dilakukannya tidak sesuai dengan ajaran Islam yang seharusnya menjalankan semua perintah Allah dan menjauhi seluruh larangan-Nya. Pada akhirnya Best bertekad untuk menjadi pribadi Muslim yang lebih baik sehingga bisa menyelesaikan permasalahan sesuai dengan tuntunan agama Islam.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan dan memahami makna dari suatu masalah yang dihadapi, yang terlihat dalam bentuk kualitatif, baik berupa gambar, kata-kata, maupun kejadian nyata (*natural setting*) (Yusuf, 2014). Pengambilan sampel data dilakukan secara *purposive* dan *snowball* dengan menggunakan teknik triangulasi, dan analisis data bersifat induktif atau kualitatif (Sugiono, 2015).

Pendekatan pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan proses pengambilan *scene* dari film animasi *I'm The Best Muslim Season 2* melalui lembar data (*coding sheet*) sebagai instrumen penelitian dan akan disusun kedalam blangko koding. Blangko koding disusun berdasarkan kategori yang telah ditetapkan pada instrumen pengukuran kemudian akan disebarluaskan kepada 2 orang *coder*.

Adapun Satuan analisis dari penelitian ini adalah *scene* dalam film Waktu Magrib yang mengandung pesan akhlak. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan metode Miles dan Huberman yang terdiri dari 3 langkah, yaitu pengumpulan data, kondensasi data, dan penarikan kesimpulan.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian metode kualitatif deskriptif serta teknik analisis data menggunakan analisis isi. Adapun proses pengumpulan data dilakukan melalui lembar data

(coding sheet) sebagai instrumen penelitian kemudian akan disusun kedalam bentuk blangko koding. Selanjutnya blangko koding disusun berdasarkan kategori yang telah ditentukan. Penetapan kategori-kategori tersebut mengutip dari buku “Pendidikan Agama Islam” karya Muhammad Daud Ali yang menyatakan bahwa ruang lingkup pesan akhlak terbagi menjadi 3 bagian sebagai berikut:

1. Akhlak terhadap Allah.
2. Akhlak terhadap manusia, meliputi Rasulullah ﷺ, orang tua, diri sendiri, karib kerabat dan tetangga.
3. Akhlak terhadap bukan manusia (lingkungan hidup).

Dalam film animasi *I'm The Best Muslim Season 2* peneliti berhasil menemukan lebih kurang 17 pesan akhlak yang dapat dibagi menjadi akhlak kepada Allah, akhlak kepada manusia dan akhlak kepada bukan manusia (lingkungan) sebagaimana yang terlampir pada blangko koding.

Pesan akhlak yang terdapat dalam film animasi *I'm The Best Muslim Season 2* berjumlah 17 pesan akhlak. Adapun pesan akhlak yang paling dominan ditampilkan dalam film ini adalah akhlak kepada sesama manusia yang berjumlah 9 pesan akhlak karena banyak menampilkan hal-hal seperti mencintai Rasul, berbakti kepada orang tua, mendidik anak-anak dan lainnya. Berikut adalah hasil koding pesan akhlak dalam film *I'm The Best Muslim*:

**Tabel 1 Pesan Akhlak dalam film animasi *I'm The Best Muslim Season 2***

No	Pesan Akhlak	Jumlah	Persentase
1	Akhlak kepada Allah	8	47%
2	Akhlak kepada manusia	9	53%
	Total	17	100%

Dari hasil penelitian secara keseluruhan terdapat 17 pesan akhlak dengan kategorisasi yang telah ditentukan. Adapun pesan akhlak terbanyak yang terdapat dalam film animasi *I'm The Best Muslim Season 2* adalah pesan akhlak kepada makhluk (manusia) meliputi Rasulullah, orang tua, diri sendiri, keluarga dan karib kerabat., kemudian setelah itu pesan akhlak kepada Allah. Total terdapat 9 pesan akhlak kepada makhluk yang memiliki persentase 53% dan 8 pesan akhlak kepada Allah dengan persentase 47%.

**Tabel 2 Pesan Akhlak Terhadap Allah film animasi *I'm The Best Muslim Season 2***

No	Pesan Akhlak Kepada Allah	Jumlah Pesan	Persentase
1	Mentauhidkan Allah	1	13%
2	Takwa	1	12%
3	Berdoa dan meminta kepada Allah	4	50%
4	Tawakkal kepada Allah	2	25%
	Total	8	100%

Berdasarkan tabel diatas maka pesan akhlak yang peneliti temukan diantaranya adalah pesan akhlak kepada Allah yaitu mentauhidkan Allah. Peneliti menemukan pesan akhlak kepada Allah di episode 9 yaitu pada scene 3.42. Pada scene ini diceritakan bahwa karakter Best mendapatkan godaan dari setan tatkala sedang melaksanakan ibadah. Namun ditengah kuatnya godaan, karakter Best terus mencoba untuk melawan godaan tersebut dan pada akhirnya Best pun mengatakan “Kulakukan ini untuk Allah”. Perkataan tersebut merupakan bentuk tauhid kita kepada Allah sebagai seorang muslim yang baik. Adapun tauhid yang dimaksud pada scene ini adalah tauhid dalam ibadah yaitu meyakini bahwa Allah satu-satunya yang berhak diibadahi dan mengingkari segala ibadah kepada selain Allah, baik itu manusia seperti nabi Isa atau para wali dan yang lainnya.

Kemudian pesan akhlak kepada Allah selanjutnya yang peneliti temukan adalah pesan akhlak yang berkaitan dengan takwa. Peneliti menemukan pesan ini pada scene 1.36 episode 2. Pada scene ini diceritakan bahwa karakter Bowl sedang berada dirumahnya dan sibuk memilih pakaian yang ingin ia pakai dihari tersebut. Tidak lama setelah itu karakter Bowl mendengar suara azan dikumandangkan seraya mengatakan **“Ah, saatnya ke Masjid”**. Hal ini menandakan bahwa karakter Bowl menunjukkan akhlaknya kepada Allah yaitu dengan bertakwa, menjalankan apa yang diperintahkan Allah dan menjauhi segala larangan-Nya. Karakter Bowl menyadari bahwa dirinya sangat membutuhkan Allah sehingga ia berusaha secara maksimal untuk menjalankan salah satu perintah Allah dalam hal ini yaitu salat. Adapun salat yang dikerjakan pada scene ini adalah shalat wajib (zuhur) yang dikerjakan secara berjemaah di Masjid.

Berikutnya adalah pesan akhlak kepada Allah dalam bentuk berdoa dan meminta kepada-Nya. Didalam film animasi ini, peneliti menemukan 4 pesan akhlak, diantaranya terdapat pada episode 4, 6, 8 dan 9. Pada episode 4 terdapat pada scene 3.56 yang mana karakter Bowl berdoa terlebih dahulu sebelum melakukan aktivitasnya yaitu ingin memperbaiki tv yang rusak dengan mengucapkan **“Bismillah”**. Kemudian pada episode 6 terdapat pada scene 1.53 dimana karakter Alien Wati mengucapkan kalimat **“Astaghfirullah ‘adhiim”** tatkala ia sedang dihadapkan dengan masalah. Alien Wati merasa kesulitan menyelesaikan pekerjaan rumahnya sehingga ia nyaris untuk emosi. Namun pada akhirnya ia sadar itu seharusnya tidak dilakukan dan memilih untuk beristighfar. Hal ini membuktikan bahwa karakter Alien Wati memilih untuk berdoa dan meminta ampun kepada Allah sekalipun sedang dalam keadaan susah. Berikutnya pada episode 8 terdapat pada scene 3.17. Pada scene ini Best sebagai karakter utama mengucapkan kalimat **“Allahummaghfirlahu warhamhu”**. Hal ini disebabkan oleh karakter Bowl yang berpura-pura meninggal dan seketika karakter Best berdoa kepada Allah menggunakan sebuah doa masyhur yaitu doa untuk mayyit seperti yang telah disebutkan sebelumnya. Hal ini membuktikan karakter Best mengerti bahwa berdoa dan meminta itu hanya kepada Allah semata dan tidak kepada selain-Nya. Kemudian yang terakhir peneliti temukan pada scene 2.45 episode 9. Pada scene ini karakter Best sedang beradu peran dengan karakter Alien Wati. Terjadi perbincangan diantara keduanya dan disaat dialog sedang berlangsung seketika Alien Wati mengatakan **“Aku berlindung kepada Allah dari setan yang terkutuk”**. Perkataan karakter Alien Wati ini menunjukkan bahwa ia sangat yakin bahwa hanya Allah lah tempat kita untuk berdoa dan meminta semua yang kita inginkan. Pada scene ini diketahui Alien Wati sedang mengucapkan *Isti'aadzah* yakni sebuah doa dimana kita ingin mendapat perlindungan Allah dari setan yang terkutuk.

Adapun pesan akhlak kepada Allah terakhir yang peneliti temukan yaitu yang berkaitan dengan tawakkal. Peneliti menemukan pesan akhlak ini pada episode 2 dan 9. Pada scene 4.07 episode 2 ada pernyataan **“Kita bertemu Pencipta kita saat kita shalat. Ini pertemuan kita sebagai hamba, adalah hamba yang lemah dan benar-benar kecil”**. Ini terjadi ketika setelah shalat zuhur dilaksanakan. Pernyataan ini menandakan bahwa kita dihadapan Allah kita sangatlah kecil dan tidak ada nilainya maka dari itu sudah sepantasnya kita sebagai muslim yang baik senantiasa meyakini bahwa tidak ada tempat untuk bersandar selain hanya kepada Allah semata. Selanjutnya terdapat pada scene 7.39 episode 9 karakter utama Best mengatakan **“Begitu banyak kegelapan dihati kami, namun sungai ampunan-Mu terus mengalir, kami mohon setetes saja ampunan-Mu untuk kami”**. Pada scene ini diceritakan bahwa karakter Best sempat mengalami lemahnya iman bahkan hampir terbuai dengan godaan setan. Namun ia tidak berputus asa dari rahmat Allah, ia pun senantiasa berdoa agar bisa melawan godaan setan yang terkutuk dan setelah berdoa ia pun menyerahkan semua perkara kehidupannya kepada Allah Swt.

**Tabel 3 Pesan Akhlak Terhadap Rasul film animasi *I'm The Best Muslim Season 2***

No	Pesan Akhlak Kepada Rasulullah	Jumlah Pesan	Persentase
1	Cinta dan mengikuti sunnah Rasul	1	34%
2	Menjalankan Perintah, Menjauhi Larangan	1	33%
3	Menjadikan Rasul <i>Qudwah</i>	1	33%
	Total	3	100%

Berdasarkan tabel diatas peneliti menemukan pesan akhlak kepada Rasulullah ﷺ yang berjumlah 3 pesan akhlak meliputi, mencintai Rasulullah dan mengikuti semua sunnahnya, menjadikan Rasul sebagai idola serta menjalankan apa yang diperintahkan Rasul. Adapun pesan akhlak tersebut terdapat pada episode 1, 4 dan 5. Pada episode 4 scene 5.44 terdapat pesan akhlak kepada Rasul yaitu cinta dan mengikuti sunnahnya. Diceritakan terdapat seorang ustadz yang sedang berceramah tentang syarat diterimanya ibadah seraya mengatakan “**Kedua, melakukan amalan seperti yang dilakukan Rasulullah ﷺ**”. Pernyataan ini diucapkan didalam Masjid dan disebut *halaqoh* dimana disana juga terdapat karakter Best, Pungki dan Bowl yang sedang menyimak pembicaraan sang ustadz.

Selanjutnya peneliti juga menemukan pesan akhlak kepada Rasulullah pada scene 2.55 episode 5. Pada scene ini karakter Best sebagai karakter utama dalam film animasi *I'm The Best Muslim* sedang berbincang-bincang dengan karakter Pungki yang sudah merasa kuat dengan dirinya dan ternyata masih kesulitan dan tidak kuat untuk bangun subuh. Oleh karena itu karakter Best menasehati Pungki tentang cara agar bisa kuat untuk bangun subuh. Karakter Best mengatakan “**Habis shalat, ingat 4 rakaat shalat zuhur, 4 rakaat shalat ashar, 3 rakaat shalat maghrib dan 4 rakaat shalat isya dan tentunya selalu di masjid**”. Pernyataan ini merupakan bentuk akhlak kita kepada Rasul yaitu menjalankan apa yang diperintahkannya.

Kemudian yang terakhir adalah pada episode 1 scene 9.13. Pada scene ini, karakter Pungki yang dikenal dengan orang yang mudah berbicara kotor atau *toxic* akhirnya ingin merubah dirinya menjadi muslim yang lebih baik dengan mengatakan “**Aku akan mengikuti Rasul dan menjadi muslim terbaik, yo**” sembari memasang peci yang sedang ia pegang. Pernyataan ini merupakan bentuk akhlak kepada Rasul yaitu menjadikan Rasul sebagai *qudwah* atau suri tauladan.

**Tabel 4 Pesan Akhlak Terhadap Orang Tua film animasi *I'm The Best Muslim Season 2***

No	Pesan Akhlak Orang Tua	Jumlah Pesan	Persentase
1	Berbuat baik	1	50%
2	Berkomunikasi dengan khidmat	1	50%
	Total	2	100%

Berdasarkan tabel diatas maka peneliti menemukan pesan akhlak kepada orang tua sebanyak 2 pesan akhlak yang meliputi berbuat baik dan berkomunikasi dengan lembut dan khidmat. Hal ini terdapat pada episode 6 scene 4.04 dan 5.47. Pada scene 4.04 karakter Kid diceritakan sedang disibukkan dengan kegiatan bermain *game* nya. Ketika sedang sibuk bermain game, tiba-tiba datang panggilan dari karakter Alien Wati yang merupakan Ibu dari Kid. Alien Wati sedang membutuhkan pertolongan dari anaknya yang sedang ingin menyelesaikan pekerjaan rumahnya. Dengan tidak berpikir panjang sang anak Kid langsung memenuhi panggilan tersebut dan meninggalkan kesibukannya. Ia bergegas dan mengatakan “**Aku harus cek mama, dia sedang membutuhkan bantuanku**”. Seketika karakter Kid langsung membantu Alien Wati untuk menyelesaikan pekerjaan rumah seperti menyuci, menyapu dan lainnya. Dari pemaparan diatas dapat kita pahami bahwa Kid sebagai seorang anak mengerti bagaimana Islam mengajarkan kita agar senantiasa berbuat baik dan berbakti kepada orang tua.

Adapun pesan akhlak kepada orang tua selanjutnya yang peneliti temukan dalam film animasi *I'm The Best Muslim* season 2 terdapat pada scene 5.47 episode 6. Pada scene ini karakter Kid sedang duduk dan berbincang dengan Ibunya Alien Wati seraya mengatakan **“Mama, aku tidak hanya membantu hari ini tapi akan kubantu setiap hari, buatku setiap hari adalah hari Ibu, walau kubantu setiap haripun tidak akan cukup membalas jasmu, Mama”**. Dari pernyataan ini dapat kita ambil kesimpulan bahwa Kid benar-benar mencintai Ibunya dan salah satu bentuk kecintaanya kepada Ibunya yaitu dengan berkata dengan khidmat dan lemah lembut. Ini merupakan salah satu bentuk akhlak kita kepada orang tua.

**Tabel 5 Pesan Akhlak Terhadap Diri Sendiri film animasi *I'm The Best Muslim* Season 2**

No	Pesan Akhlak Kepada Diri Sendiri	Jumlah Pesan	Persentase
1	Menjauhi Perkataan Sia-Sia	1	50%
2	Sabar	1	50%
	Total	2	100%

Dari tabel diatas peneliti menemukan pesan akhlak kepada diri sendiri sebanyak 2 pesan akhlak meliputi menjauhi perkara sia-sia dan sabar. Hal ini terdapat pada episode 1. Yang pertama terdapat pada scene 8.14. Pada scene ini karakter Bowl yang merupakan teman Best sedang duduk memperhatikan ponsel genggamnya dan dalam kondisi emosi atau marah. Hal ini menyebabkan karakter Bowl ingin sekali untuk berkata kotor kemudian berdiri. Best yang sedang duduk disampingnya langsung kaget dan bertanya mengapa Bowl bisa marah. Namun dengan emosi yang kian memuncak ia memperlihatkan ponsel nya kepada Best, bahwasanya ia merasa tersaingi dengan konsol *game* seseorang dan seketika Best mengerti dan langsung menasehati karakter Bowl dengan menyampaikan hadis Rasulullah yang berbunyi **“Berkata baik atau diam”**. Pada scene ini karakter Bowl mengatakan **“Mulut ini ingin berkata sesuatu yang buruk, sangat buruk”**. Dalam pernyataan ini dapat kita simpukan bahwa Bowl sebenarnya hampir saja berkata kotor karena dirinya sedang tidak baik-baik saja. Kendati demikian ia pun langsung sadar dan mengerti bahwa apa yang ia lakukan itu bukan cerminan seorang muslim yang baik dan langsung menahan lisannya dari hal-hal yang tidak baik.

Selanjutnya pesan akhlak kepada diri sendiri yang peneliti temukan dalam film animasi *I'm The Best Muslim* season 2 terdapat pada scene 8.45 episode 1. Pada scene ini karakter Bowl sedang mencoba untuk menenangkan dirinya terkait perdebatan masalah konsol game. Ia pun perlahan bisa untuk sabar dan berlapang dada untuk tidak lagi berdebat tentang siapa yang lebih baik. Dalam scene ini ia mengatakan **“Aku harus berhenti berdebat mengenai konsol, semoga keselamatan terlimpah pada kalian, sehingga kita bisa melakukan hal-hal yang bermanfaat”**. Dalam pernyataan diatas karakter Bowl telah menunjukkan sikap sabar atas gemelut hatinya terkait perdebatan konsol *game* dan bertekad untuk melakukan hal-hal lain yang lebih bermanfaat.

**Tabel 6 Pesan Akhlak Kepada Keluarga dan Kerabat film animasi *I'm The Best Muslim* Season 2**

No	Pesan Akhlak kepada Keluarga dan Kerabat	Jumlah Pesan	Persentase
1	Mendidik anak-anak	1	50%
2	Menunaikan kewajiban untuk memperoleh hak	1	50%
	Total	2	100%

Dari tabel diatas peneliti menemukan 2 pesan akhlak kepada keluarga dan karib kerabat. Hal ini terdapat pada episode 7 dan 8. Pada scene 2.39 episode 7 diceritakan seorang Ustadz masuk kedalam Masjid yang disana terdapat karakter Pungki dan 2 orang lainnya yang ingin beajar Alquran kemudian menghampiri mereka seraya berkata **“Assalamualaikum semuanya, saya yakin kalian semuanya antusias untuk belajar lebih banyak lagi, ingat pesan nabi ﷺ sebaik-baik diantara kalian adalah yang mempelajari alquran dan mengajarkannya”**. Dari

pernyataan ini dapat kita tarik kesimpulan bahwa sudah semestinya kita sebagai muslim yang baik apalagi dianugerahkan dengan ilmu yang bermanfaat untuk senantiasa mendidik dan mengajarkan keluarga, karib kerabat dan saudara kita seiman.

Kemudian terakhir pesan akhlak kepada keluarga dan karib kerabat yang peneliti temukan yaitu pada scene 3.37 episode 8 yaitu menunaikan kewajiban untuk memperoleh hak. Pada scene ini diceritakan bahwa karakter Best sedang berbincang-bincang dengan karakter Bowl. Karakter Best sedang membeikan nasehat kepada karakter Bowl didalam sebuah ruangan seraya mengatakan “**Tahu nggak kalau kau ke Masjid bersamaku kamu akan jadi pahlawan**”. Dari pernyataan ini dapat kita pahami bahwa Best sedang menunjukkan kepeduliannya kepada Bowl sedang berambisi menjadi seorang pahlawan. Namun Best langsung menasehati Bowl bahwa pahlawan yang sebenarnya yaitu dia yang mudah melangkah kakinya ke Masjid.

Setelah melakukan analisis dengan cara menonton dan mengamati hasil dokumentasi berupa tangkapan layar (*screenshot*) setiap scene, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa dalam film animasi *I'm The Best Muslim Season 2* sudah cukup optimal dalam menyampaikan pesan akhlak. Hal ini dikarenakan sudah memenuhi kriteria pesan akhlak secara keseluruhan menurut pendapat Muhammad Daud Ali dalam bukunya yang berjudul Pendidikan Agama Islam yang mengatakan bahwa pesan akhlak terbagi menjadi 3 bagian yaitu akhlak kepada Allah, akhlak kepada makhluk (manusia) dan akhlak kepada lingkungan. Hanya saja peneliti tidak menemukan pesan akhlak kepada lingkungan dalam film ini dan hanya menyampaikan 2 jenis pesan akhlak yaitu akhlak kepada Allah dan akhlak kepada makhluk (manusia). Berikut adalah pembahasan temuan pesan akhlak dalam film animasi *I'm The Best Muslim Season 2* yang berjumlah 9 episode.

## Pesan Akhlak kepada Allah

### 1. Pernyataan “Ah, saatnya ke Masjid”

Pernyataan ini menandakan bahwa karakter Bowl menunjukkan akhlaknya kepada Allah yaitu dengan bertakwa, menjalankan apa yang diperintahkan Allah dan menjauhi segala larangan-Nya. Karakter Bowl menyadari bahwa dirinya sangat membutuhkan Allah sehingga ia berusaha secara maksimal untuk menjalankan salah satu perintah Allah dalam hal ini yaitu salat. Allah ﷻ berfirman dalam Alquran Surah Ali Imran ayat 102:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam.

Kemudian Dalam hadis juga dikatakan bahwa Rasulullah ﷺ bersabda:

إِنَّ اللَّهَ حَيْثَمَا كُنْتَ ، وَأَتَّبِعِ السَّبِيَّةَ الْحَسَنَةَ تَمَحُّهَا ، وَخَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقِي حَسَنًا . رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ ، وَقَالَ : حَدِيثٌ حَسَنٌ . وَفِي بَعْضِ النُّسخِ : حَسَنٌ صَحِيحٌ

Artinya: “Betakwalah kepada Allah di mana pun engkau berada. Dan ikutilah kejelekan dengan kebaikan, niscaya kebaikan itu akan menghapusnya. Dan pergaulilah sesama manusia dengan akhlak mulia.” (HR. At-Tirmidzi dan beliau berkata, “Ini adalah Hadits hasan,” dan di sebagian naskah disebutkan, “Hadits ini hasan shahîh.”) (Hanbal, 2001).

### 2. Pernyataan “Kita bertemu Pencipta kita saat kita shalat. Ini pertemuan kita sebagai hamba, adalah hamba yang lemah dan benar-benar kecil”.

Pernyataan ini mengandung pesan akhlak kepada Allah berupa tawakkal. Pernyataan ini menandakan bahwa kita dihadapan Allah kita sangatlah kecil dan tidak ada nilainya maka dari itu sudah sepantasnya kita sebagai muslim yang baik senantiasa meyakini bahwa tidak ada tempat untuk bersandar selain hanya kepada Allah semata. Dalil tawakkal terdapat dalam surah Al-Maidah ayat 23, Allah ﷻ berfirman:

وَعَلَى اللَّهِ فَتَوَكَّلُوا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: “Dan hanya kepada Allah hendaknya kamu bertawakkal, jika kamu benar-benar orang yang beriman”.

Kemudian didalam hadis Rasulullah ﷺ bersabda:

لَوْ أَنَّكُمْ كُنْتُمْ تَوَكَّلُونَ عَلَى اللَّهِ حَقَّ تَوَكُّلِهِ، لَرَزَقْتُمْ كَمَا تُرَزَقُ الطَّيْرُ، تَعْدُو خِمَاصًا وَتَرُوحُ بِطَانًا

Artinya: “Seandainya kalian bertawakal kepada Allah dengan sebenar-benar tawakkal kepada-Nya, niscaya Dia akan memberikan rizki kepada kalian sebagaimana Dia memberikan rizki kepada seekor burung, dia pergi pada pagi hari dengan perut yang kosong dan kembali pada sore hari dengan perut yang penuh.” (Hanbal, 2001).

### 3. Pernyataan “Bismillah”

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa segala amal perbuatan kita itu tidaklah luput dari pertolongan Allah ﷻ. Keberhasilan seorang hamba dalam menyelesaikan suatu perkara tidak lain hanya pertolongan dari Allah melalui doa hamba-Nya. Pada scene ini Bowl menunjukkan bahwa dia butuh dengan pertolongan Allah sehingga sebelum ia ingin melakukan aktivitasnya tak lupa ia terlebih dahulu berdoa dengan menyebut nama Allah “*Bismillah*” karena ia sadar bahwa semua keberhasilan dan pertolongan hanya berasal dari Allah semata.

### 4. Pernyataan “*Astaghfirullahal ‘adziim*”

Pada scene 1.53 episode 6 karakter Alien Wati mengucapkan kalimat “*Astaghfirullahal ‘adziim*” tatkala ia sedang dihadapkan dengan masalah. Alien Wati merasa kesulitan menyelesaikan pekerjaan rumahnya sehingga ia nyaris untuk emosi. Namun pada akhirnya ia sadar itu seharusnya tidak dilakukan dan memilih untuk beristighfar. Hal ini membuktikan bahwa karakter Alien Wati memilih untuk berdoa dan meminta ampun kepada Allah sekalipun sedang dalam keadaan susah. Allah ﷻ berfirman dalam Quran Surah Annisa ayat 110:

وَمَنْ يَعْمَلْ سُوءًا أَوْ يَظْلِمْ نَفْسَهُ ثُمَّ يَسْتَغْفِرِ اللَّهَ يَجِدِ اللَّهَ غَفُورًا رَحِيمًا

Artinya: Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan dan menganiaya dirinya, kemudian ia mohon ampun kepada Allah, niscaya ia mendapati Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

### 5. Pernyataan “*Allahummaghfirlahu warhamhu*”

Pada scene 3.17 episode 8 Best sebagai karakter utama mengucapkan kalimat “*Allahummaghfirlahu warhamhu*”. Hal ini disebabkan oleh karakter Bowl yang berpura-pura meninggal dan seketika karakter Best berdoa kepada Allah menggunakan sebuah doa masyhur yaitu doa untuk mayyit seperti yang telah disebutkan sebelumnya. Hal ini membuktikan karakter Best mengerti bahwa berdoa dan meminta itu hanya kepada Allah semata dan tidak kepada selain-Nya.

### 6. Pernyataan “Aku berlindung kepada Allah dari setan yang terkutuk”

Seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya bahwa kita sebagai hamba Allah yang lemah hanya bisa berdoa dan meminta hanya kepada-Nya. Pada scene 2.45 episode 9 diketahui Alien Wati sedang mengucapkan *Isti’adzah* yakni sebuah doa dimana kita ingin mendapat perlindungan Allah dari setan yang terkutuk. Allah ﷻ berfirman dalam Quran Surah Al-Mu’minun ayat 97 yang berbunyi:

وَقُلْ رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنْ هَمَزَاتِ الشَّيْطَانِ

Artinya: Dan katakanlah: “Ya Tuhanku aku berlindung kepada Engkau dari bisikan-bisikan syaitan”.

Perlu kita ketahui bahwasanya setan itu tidak akan pernah diam untuk menggoda umat nabi Muhammad ﷺ bahkan sampai akhir hayatnya. Jika setan gagal untuk menjauhkan manusia dari ibadah maka ia akan berusaha untuk mengganggu kita saat sedang ibadah. Maka dari itu sudah sepantasnya bagi kita seorang muslim yang baik untuk senantiasa berdoa dan meminta perlindungan kepada Allah ﷻ agar kita bisa dijauhkan dari bisikan-bisikan setan.

### 7. Pernyataan “Kulakukan ini untuk Allah”

Sebagai seorang muslim sudah selayaknya bagi kita untuk senantiasa mentauhidkan atau mengesakan Allah, tidak menjadikan apapun sekutu bagi Allah. Pada scene karakter Best membuktikan bahwa ia bisa untuk beribadah hanya untuk Allah dan ia sangat yakin bahwa tiada Tuhan selain Allah yang mesti disembah. Allah berfirman dalam Alquran Surah Al-Baqarah ayat 163:

وَاللَّهُمَّ إِلَهٌ وَحْدٌ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Artinya: Dan Tuhanmu adalah Tuhan Yang Maha Esa; tidak ada Tuhan melainkan Dia Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

8. Pernyataan “Begitu banyak kegelapan dihati kami, namun sungai ampunan-Mu terus mengalir, kami mohon setetes saja ampunan-Mu untuk kami”.

Pada scene ini diceritakan bahwa karakter Best sempat mengalami lemahnya iman bahkan hampir terbuai dengan godaan setan. Namun ia tidak berputus asa dari rahmat Allah, ia pun senantiasa berdoa agar bisa melawan godaan setan yang terkutuk dan setelah berdoa ia pun menyerahkan semua perkara kehidupannya kepada Allah.

Perlu kita ingat bahwa sebagai seorang Muslim sudah sepantasnya kita untuk menyandarkan diri kepada Allah disamping kita berdoa. Banyak orang yang salah dalam memahami konsep tawakkal, ia berdoa dan lupa untuk berikhtiar ataupun berusaha. Doa tanpa ikhtiar tidak ada artinya, oleh sebab itu sudah selayaknya kita untuk senantiasa berdoa dan disertai ikhtiar atau usaha kepada Allah agar apa yang kita inginkan bisa tercapai.

## Pesan Akhlak kepada Rasulullah ﷺ

1. Pernyataan “Aku akan ikuti jejak Rasulullah dan jadi Best Muslim”

Didalam agama Islam Allah telah mengutus seorang Rasul, yang mana Allah jadikan ia sebagai suri tauladan bagi ummat muslim. Beliau adalah Muhammad ﷺ, manusia terbaik dipermukaan bumi ini yang membawa risalah islam ke tengah-tengah manusia. Beliau sangat berjasa dalam membawa ummat Islam ini dari alam kegelapan menuju alam yang penuh dengan ilmu seperti yang kita rasakan hingga saat ini.

Salah satu akhlak yang harus dimiliki oleh seorang Muslim adalah menjadikan Rasulullah sebagai idola dan suri tauladan dalam kehidupannya. Rasulullah adalah manusia yang paling mulia yang harus kita cintai sepenuh hati bahkan melebihi cinta kita kepada kedua orang tua. Allah ﷻ berfirman dalam Quran Surah Al-Ahzab 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”.

Seperti yang telah dipaparkan diatas bahwa belum sempurna kecintaan seseorang kepada Rasulullah sampai ia menjadi Rasul sebagai manusia yang paling dicintai bahkan melebihi cintanya kepada kedua orang tua. Rasulullah ﷺ bersabda:

كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ آخِذٌ بِيَدِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ، فَقَالَ لَهُ عُمَرُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، لَأَنْتَ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ إِلَّا مِنْ نَفْسِي. فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، حَتَّى أَكُونَ أَحَبَّ إِلَيْكَ مِنْ نَفْسِكَ. فَقَالَ لَهُ عُمَرُ: فَإِنَّهُ الْآنَ، وَاللَّهِ، لَأَنْتَ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ نَفْسِي. فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْآنَ يَا عُمَرُ

Artinya: “Kami mengiringi Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam, dan beliau menggandeng tangan ‘Umar bin al-Khaththab Radhiyallahu anhu. Kemudian ‘Umar berkata kepada Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam: ‘Wahai Rasulullah, sungguh engkau sangat aku cintai melebihi apa pun selain diriku.’ Maka Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam menjawab: ‘Tidak, demi yang jiwaku berada di tangan-Nya, hingga aku sangat engkau cintai melebihi dirimu.’ Lalu ‘Umar berkata kepada beliau: ‘Sungguh sekaranglah saatnya, demi Allah, engkau sangat aku cintai melebihi diriku.’ Maka Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: ‘Sekarang (engkau benar), wahai ‘Umar.’” (HR. Al-Bukhari no. 6632) (Hanbal, 2001).

2. Pernyataan “Kedua, melakukan amalan seperti yang dilakukan Rasulullah ﷺ”.

Salah satu bentuk akhlak yang baik kita kepada Rasulullah adalah dengan mengikuti dan menjalankan semua sunnahnya bahkan mengikuti tuntunan Rasul menjadi salah satu syarat diterimanya ibadah. Seseorang yang beribadah tanpa mengikuti apa yang telah diajarkan Rasulullah maka amalannya tersebut tertolak. Dari ‘Aisyah radhiyallahu ‘anha, Rasulullah bersabda:

مَنْ أَحَدَّثَ فِي أَمْرِنَا هَذَا مَا لَيْسَ مِنْهُ فَهُوَ رَدٌّ

Artinya: “Barangsiapa membuat suatu perkara baru dalam agama kami ini yang tidak ada asalnya, maka perkara tersebut tertolak.” (HR. Bukhari no. 20 dan Muslim no. 1718) (Hanbal, 2001).

Sudah sangat jelas bagi kita bahwa Rasulullah adalah sebaik-baik tauladan bagi kita semua. Rasul telah membawa risalah islam dengan sempurna dan tugas kita bagi seorang

muslim yang baik adalah dengan mengikuti semua sunnahnya, beribadah sesuai tuntunannya serta tidak menambah apalagi sampai mengurangi apa yang telah disampaikan Rasulullah ﷺ.

3. Pernyataan “Habis shalat, ingat 4 rakaat shalat zuhur, 4 rakaat shalat ashar, 3 rakaat shalat maghrib dan 4 rakaat shalat isya dan tentunya selalu di masjid”.

Pernyataan diatas merupakan perkataan dari karakter utama yaitu Best dan ini merupakan salah satu bentuk akhlak kita kepada Rasulullah yaitu dengan menjalankan perintahnya. Juga dapat dipahami bahwa pernyataan karakter Best membenarkan dan meyakini apa yang datang dari Rasulullah ﷺ salah satunya adalah syariat untuk mengerjakan shalat. Dalam hal ini karakter Best mengajak Pungki agar menjalankan shalat lima waktu sehari semalam dan dikerjakan di Masjid bagi laki-laki secara berjemaah. Allah ﷻ berfirman dalam Quran Surah Al-Baqarah ayat 43 yang berbunyi:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya: “Dan dirikanlah shalat. tunaikanlah zakat dan rukuklah bersama orang-orang yang rukuk”.

Adapun maksud dari ayat diatas adalah hendaknya kalian shalat bersama-sama dengan orang-orang yang mengerjakan shalat (shalat berjemaah). Kemudian Rasulullah ﷺ juga bersabda:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الْفَدِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً». مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ

Artinya: Dari ‘Abdullah bin ‘Umar radhiyallahu ‘anhuma, sesungguhnya Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Shalat berjemaah itu lebih utama dua puluh tujuh derajat daripada shalat sendirian.” (Muttafaqun ‘alaih) [HR. Bukhari, no. 645 dan Muslim, no. 650] (Anas, 1992, p. h. 126).

Ahli *fuqaha* menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan *al-jamaah* adalah berkumpulnya beberapa orang, minimal dua orang yaitu imam dan makmum. Sedangkan dalam nash syar’i adalah jamaah di Masjid bukan jamaah yang dikerjakan dirumah.

## Pesan Akhlak kepada Orang Tua

1. Pernyataan “Aku harus cek mama, dia sedang membutuhkan bantuanku”.

Pesan akhlak kepada orang tua yang pertama dalam film animasi *I’m The Best Muslim* season 2 yang peneliti temukan terdapat pada scene 4.05 episode 6. Pada scene ini karakter Kid diceritakan sedang disibukkan dengan kegiatan bermain *game* nya. Ketika sedang sibuk bermain *game*, tiba-tiba datang panggilan dari karakter Alien Wati yang merupakan Ibu dari Kid. Alien Wati sedang membutuhkan pertolongan dari anaknya yang sedang ingin menyelesaikan pekerjaan rumahnya. Dengan tidak berpikir panjang sang anak Kid langsung memenuhi panggilan tersebut dan meninggalkan kesibukannya. Seketika karakter Kid langsung membantu Alien Wati untuk menyelesaikan pekerjaan rumah seperti menyuci, menyapu dan lainnya.

Dari pemaparan diatas dapat kita pahami bahwa Kid sebagai seorang anak mengerti bagaimana Islam mengajarkan kita agar senantiasa berbuat baik dan berbakti kepada orang tua. Sesibuk apapun kita, Ibu tetap yang menjadi prioritas. Kita tidak akan pernah bisa membalas jasa Sang Ibu sekalipun kita menggendongnya ke tanah suci Mekkah maka itu belum bisa membalas jasa yang telah ia berikan kepada kita. Ibu adalah orang yang paling tulus menjaga, merawat dan mendidik kita. Allah ﷻ berfirman dalam Quran Surah Al-Isra ayat 23:

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِنَّمَا يُبَلِّغُنَّ عِنْدَكَ الْكَبِيرَ ۖ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أَفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

Artinya: “Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia”.

Maka dari ayat diatas dapat kita pahami bahwa berbakti kepada kedua orang tua hukumnya wajib. Bahkan untuk berkata semisal “ah” saja itu sudah dianggap durhaka kepada

orang tua. Sudah semestinya kita sebagai seorang Muslim yang baik untuk senantiasa berbuat baik, berlemah lembut dan tidak memperdengarkan ucapan yang buruk kepada mereka dalam situasi apapun.

2. Pernyataan mengatakan “Mama,aku tidak hanya membantu hari ini tapi akan kubantu setiap hari, buatku setiap hari adalah hari Ibu, walau kubantu setiap haripun tidak akan cukup membalas jasmu,Mama”

Dari pernyataan ini dapat kita ambil kesimpulan bahwa Kid benar-benar mencintai ibunya dan salah satu bentuk kecintaannya kepada ibunya yaitu dengan berkata dengan khidmat dan lemah lembut. Ini merupakan salah satu bentuk akhlak kita kepada orang tua.

Seperti yang telah kita paparkan sebelumnya didalam surah Al Isra ayat 23 dijelaskan bahwa dengan hanya berkata “ah” saja itu sudah dikatakan “*’uququl walidain*” durhaka kepada orang tua apalagi lebih dari itu. Maka sudah sepantasnya kita untuk senantiasa menjaga lisan kita terutama kepada kedua orang tua yang telah banyak berjasa dalam hidup kita. Kemudian bagi kita yang sudah ditinggalkan oleh orang tua kita maka kita tetap harus berbakti kepada mereka yaitu dengan cara senantiasa mendoakan dan memintakan ampunan kepada Allah.

## Pesan Akhlak kepada Diri Sendiri

1. Pernyataan “Mulut ini ingin berkata sesuatu yang buruk, sangat buruk”

Pernyataan ini merupakan pernyataan dari karakter Bowl pada scene 8.14 episode 1. Pada scene ini karakter Bowl yang merupakan teman Best sedang duduk memperhatikan ponsel genggamnya dan dalam kondisi emosi atau marah. Hal ini menyebabkan karakter Bowl ingin sekali untuk berkata kotor kemudian berdiri. Best yang sedang duduk disampingnya langsung kaget dan bertanya mengapa Bowl bisa marah. Namun dengan emosi yang kian memuncak ia memperlihatkan ponsel nya kepada Best, bahwasanya ia merasa tersaingi dengan konsol *game* seseorang dan seketika Best mengerti dan langsung menasehati karakter Bowl dengan menyampaikan hadis Rasulullah yang berbunyi “Berkata baik atau diam.”

Dalam pernyataan ini dapat kita simpukan bahwa Bowl sebenarnya hampir saja berkata kotor karena dirinya sedang tidak baik-baik saja. Kendati demikian ia pun langsung sadar dan mengerti bahwa apa yang ia lakukan itu bukan cerminan seorang muslim yang baik dan langsung menahan lisannya dari hal-hal yang tidak baik. Muslim yang baik bukan lah mereka yang dengan mudah *toxic* atau berkata kotor namun muslim yang baik adalah mereka yang senantiasa bisa menjaga lisannya dengan baik. Dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda:

مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكَلِّمْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُ

Artinya: “Barang siapa yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir maka hendaklah ia berkata baik atau hendaklah ia diam.” (Muttafaq ‘alaih: Al-Bukhari, no. 6018; Muslim, no.47) (Syaibah, 1997).

2. Pernyataan “Aku harus berhenti berdebat mengenai konsol, semoga keselamatan terlimpah pada kalian, sehingga kita bisa melakukan hal-hal yang bermanfaat”.

Pada scene ini karakter Bowl sedang mencoba untuk menenangkan dirinya terkait perdebatan masalah konsol *game*. Ia pun perlahan bisa untuk sabar dan berlapang dada untuk tidak lagi berdebat tentang siapa yang lebih baik.

Dalam pernyataan diatas karakter Bowl telah menunjukkan sikap sabar yang merupakan salah satu bentuk akhlak terhadap diri sendiri atas gemelut hatinya terkait perdebatan konsol *game* dan bertekad untuk melakukan hal-hal lain yang lebih bermanfaat. Allah ﷻ berfirman dalam surah Al-Baqarah ayat 153 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.

Dalam ayat ini dijelaskan bahwa penolong seorang muslim itu adalah sabar dan Shalat dan juga dijelaskan bahwa hanya dengan bantuan dari Allah lah kita bisa menyelesaikan semua urusan. Kita harus senantiasa bersabar dalam menghadapi bala dan musibah yang menimpa kita, bersabar dalam meninggalkan kemaksiatan kepada Allah serta senantiasa

bersabar dalam menjalankan ibadah dan ketaatan kepada Allah. Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar.

## Pesan Akhlak kepada Keluarga dan Karib Kerabat

1. Pernyataan “Assalamualaikum semuanya, saya yakin kalian semuanya antusias untuk belajar lebih banyak lagi, ingat pesan nabi ﷺ sebaik-baik diantara kalian adalah yang mempelajari alquran dan mengajarkannya”.

Pernyataan ini merupakan salah bentuk akhlak kita kepada keluarga dan karib kerabat.

Dari pernyataan ini dapat kita tarik kesimpulan bahwa sudah semestinya kita sebagai muslim yang baik apalagi dianugerahkan dengan ilmu yang bermanfaat untuk senantiasa mendidik dan mengajarkan keluarga, karib kerabat dan saudara kita seiman. Hal ini berdasarkan hadis nabi ﷺ:

كُلُّكُمْ رَاعٍ، وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ، وَالْأَمِيرُ رَاعٍ، وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ، وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ زَوْجِهَا وَوَلَدِهِ، فَكُلُّكُمْ رَاعٍ، وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

Artinya: “Kamu sekalian adalah pemimpin, dan kamu sekalian bertanggung jawab atas orang yang dipimpinnya. Seorang Amir (raja) adalah pemimpin, seorang suami pun pemimpin atas keluarganya, dan isteri juga pemimpin bagi rumah suaminya dan anak-anaknya. Kamu sekalian adalah pemimpin dan kamu sekalian akan diminta pertanggungjawabannya atas kepemimpinannya.” (Anas, 1992).

2. Pernyataan “Tahu nggak kalau kau ke Masjid bersamaku kamu akan jadi pahlawan”.

Pernyataan ini merupakan salah satu bentuk akhlak kita kepada keluarga dan karib kerabat. Dari pernyataan ini dapat kita pahami bahwa Best sedang menunjukkan kepeduliannya kepada Bowl sedang berambisi menjadi seorang pahlawan. Namun Best langsung menasehati Bowl bahwa pahlawan yang sebenarnya yaitu dia yang mudah melangkah ke Masjid.

Berikutnya pada pernyataan ini juga dapat kita pahami bahwa karakter Best mengajak karakter Bowl untuk senantiasa menunaikan kewajiban sebagai seorang muslim yang baik agar kita memperoleh hak. Setiap orang yang melaksanakan kewajibannya akan mendapatkan hak. Didalam alquran Allah menjelaskan dalam surah Al-Fatihah:

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

Artinya: “Hanya Engkau yang kami sembah, dan hanya kepada Engkau kami meminta pertolongan.”

Dalam ayat ini dapat kita simpulkan bahwa jika seseorang telah melakukan atau menunaikan kewajibannya sebagai seorang muslim maka ia akan memperoleh haknya. Kemudian dapat kita pahami juga bahwa hanya Allah lah yang patut untuk diibadahi, hanya Allah lah tempat kita untuk meminta pertolongan dan tidak ada sekutu baginya.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan maka peneliti menarik kesimpulan bahwa didalam film animasi *I'm The Best Muslim Season 2* terdapat pesan akhlak, baik pesan akhlak kepada Allah maupun pesan akhlak kepada sesama manusia yang meliputi Rasulullah, orang tua, diri sendiri dan keluarga serta karib kerabat. Pesan akhlak kepada sesama manusia merupakan pesan akhlak terbanyak dalam film ini yang memiliki persentase 53%, sedangkan pesan akhlak kepada Allah memiliki persentase 47%.

## Daftar Pustaka

- Al-Jauzi, I. (1983). *Zad Al-Masir*. Beirut: Al-Maktab Al-Islami.
- Anas, M. bin. (1992). *Muwattha' Imam Malik*. Beirut: Muassasah Ar-Risalah.
- Catatan R10. (2022). *I'm The Best Muslim Kartun Anak Terkenal dari Indonesia*. Retrieved May 17, 2025, from <https://catatanr10.wordpress.com/2022/02/06/im-the-best-muslim-kartun-anak-terkenal-dari-indonesia/#more-1529>
- Efendi, P. (2009). Dakwah Melalui Film. *Al-Tajdid, Jurnal Kajian Dakwah Dan Pemikiran Islam*, 1(2), 127.
- Hanbal, A. bin. (2001). *Musnad Imam Ahmad Bin Hanba*. Beirut: Muassasah Ar-Risalah.

Munir, S. (2016). *Ilmu Akhlak*. Jakarta: AMZAH.

Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syaibah, A. B. bin A. (1997). *Musnad Ibnu Abi Syaibah*. Riyadh: Darul Wathan.

Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.